

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Surat kabar merupakan lembaran-lembaran kertas bertuliskan berita atau biasa disebut dengan koran. Koran merupakan sumber informasi dan gagasan tentang berbagai masalah publik yang serius menurut Rivers, Jay Jensen, dan Peterson (2004:314). Informasi yang disampaikan dalam surat kabar sangat bermanfaat bagi pembaca.

Surat kabar menjadi salah satu informasi pokok bagi masyarakat. Lewat surat kabar masyarakat mampu melihat peristiwa-peristiwa aktual. Baik informasi dari dalam negeri maupun luar negeri. Seperti halnya surat kabar tempo, yang memuat informasi-informasi macanegara.

Surat kabar tempo biasanya terdiri dari berbagai rubrik, seperti berita utama, peristiwa, nasional, olahraga, bisnis, opini, fotografi, internasional, maupun navigasi. Bahasa yang digunakan dalam surat kabar tempo sangat memperhatikan kepaduan kalimat satu dengan yang lainnya, baik dari segi bentuk maupun makna. Kepaduan inilah yang memengaruhi tingkat pemahaman pembaca terhadap informasi yang disampaikan. Dari beberapa rubrik tersebut, peneliti memilih satu rubrik untuk dijadikan data penelitian yang akan di analisis.

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dll) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Penyelidikan yang dilakukan oleh peneliti tentang kohesi gramatikal dan leksikal pada salah satu rubrik di surat kabar tempo. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti akan mendapatkan data yang diinginkan.

Kohesi gramatikal dan leksikal dipilih peneliti sebagai bahan analisis. Di dalam kohesi gramatikal dan leksikal terdapat beberapa macam yang memiliki keterkaitan dalam pembelajaran. Selain dalam materi pembelajaran, belajar kohesi gramatikal dan leksikal sangat diperlukan bagi yang gemar menulis. Keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang terjadi karena sebuah proses panjang. Kematangan penulis dalam menghasilkan sebuah tulisan yang baik tidak

hanya tergantung dalam banyaknya kosakata yang dimiliki, dan pesan yang terkandung di dalam tulisan tersebut. Tetapi mengenai kohesi gramatikal dan leksikal juga perlu diketahui penulis.

Rubrik nasional dipilih sebagai objek penelitian, karena informasi yang luas dan menggunakan kata yang bervariasi. Dari berbagai variasi kata yang digunakan dalam rubrik tersebut, menjadikan salah satu pilihan penulis dalam mendapatkan data. Selain itu peneliti ingin menampilkan sesuatu yang berbeda dalam penelitian tersebut. Sehingga peneliti mengambil rubrik nasional sebagai objek penelitian.

Rubrik yang telah ditentukan memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP dan SMA. Materi yang dimaksudkan sesuai SK. Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi, dan karangan dan KD. Menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana pada jenjang SMP semester 2. Adapun yang sesuai dengan jenjang SMA semester 1 sebagai berikut, SK. Berbicara 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita dan KD. 2.2 mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku. Dari dua jenjang yang disajikan, jenjang SMA yang paling cocok dengan penelitian ini. Sehingga, peneliti mengambil objek rubrik nasional surat kabar *tempo* dengan dianalisis mengenai kohesi gramatikal dan leksikal sebagai bahan penelitian dan diimplikasikan pada jenjang SMA.

B. Rumusan Masalah

1. Kohesi gramatikal apa yang dipotensikan dalam rubrik nasional pada surat kabar *tempo*?
2. Kohesi leksikal apa yang dipotensikan dalam rubrik nasional pada surat kabar *tempo*?
3. Bagaimanakah implikasi rubrik nasional sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kohesi gramatikal yang dipotensikan dalam rubrik nasional pada surat kabar *tempo*.
2. Mendeskripsikan kohesi leksikal yang dipotensikan dalam rubrik nasional pada surat kabar *tempo*.
3. Memaparkan implikasi rubrik nasional sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang terkait dengan pembelajaran, terutama dalam kegiatan menganalisis kohesi gramatikal dan leksikal pada rubrik nasional harian *tempo*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai upaya untuk menawarkan inovasi baru untuk menganalisis kohesi gramatikal dan leksikal.
- 2) Upaya untuk memotivasi siswa dalam kegiatan melakukan penelitian.
- 3) Upaya meningkatkan kualitas dan prestasi khususnya mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

b. Bagi Siswa

- 1) Memudahkan siswa dalam belajar dan mengenal rubrik nasional melalui tinjauan kohesi gramatikal dan leksikal.
- 2) Meningkatkan kreativitas siswa.

c. Bagi penelitian

- 1) Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti.
- 2) Mengaplikasikan teori yang telah diperoleh.